

BAB 5

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai identifikasi mekanisme coping pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya didapatkan kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Pada Karakteristik responden kebanyakan berusia 36 – 45 tahun sebanyak 8 responden (32%), berjenis kelamin laki – laki sebanyak 13 responden (52%), pendidikan terakhir SLTA sebanyak 10 responden (40%), Pekerjaan kebanyakan responden tidak bekerja sebanyak 9 responden (36%), dan lama perawatan sebanyak >24 bulan 13 responden (52%).
2. Pada pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik di RSU Haji Surabaya dari 25 responden didapatkan sebanyak 16 responden (64%) memiliki mekanisme coping yang adaptif, sedangkan mekanisme coping maladaptif sebanyak 9 responden (36%).

5.1 Saran

1. Institusi Pendidikan

Dapat menjadi landasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan terkait dengan asuhan keperawatan yang *holistic*, komprehensif, berkelanjutan dalam meningkatkan mekanisme coping.

2. Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadikan informasi dasar dalam landasan bagi rumah sakit untuk menentukan standart operasional prosedur dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif dan holistik, sehingga

dapat bermanfaat bagi pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan konsep keperawatan medikal bedah serta memperoleh evidence base practice dalam upaya menurunkan faktor kecemasan pada pasien dengan penyakit.

4. Pasien dan Masyarakat

Diharapkan pasien atau masyarakat yang memiliki penyakit kronik khususnya penyakit gagal ginjal kronik dapat memiliki mekanisme coping adaptif yang ditunjukkan dengan selalu berpikiran positif, beribadah dan berdo'a, mencari informasi tentang penyakit yang disedang dialami serta mencari solusi untuk mengurangi masalah atau kondisi